

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Berkaitan dengan judul yang di kemukakan maka jenis dalam penelitian ini digunakan penelitian lapangan (*field research*) penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali dan mengumpulkan data yang diperlukan mengenai usaha kerupuk di Kampung Baru kelurahan Tanjung Pagar Kecamatan Banjarmasin Selatan dan menggunakan pendekatan penelitian secara kualitatif. Yaitu merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan pandangan, melakukan strategi dengan menggambarkan masalah berdasarkan hasil temuan (Saebani B. A. 2008, hal. 3)

#### **B. lokasi penelitian**

Penelitian dampak usaha kerupuk dalam meningkatkan ekonomi keluarga dengan tema *home industry* ini, yang nanti akan berlokasi di Kampung Baru Kelurahan Tanjung Pagar, Banjarmasin Selatan.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

##### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat ataupun benda yang diamati dalam sebuah penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik Ibu Khadijah selaku pemilik usaha kerupuk dan juga kayawan yang ikut bekerja

dalam *home industry* yang berada di Kampung Baru Kelurahan Tanjung pagar Banjarmasin Selatan.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran peneliti dimana pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data lebih terarah.

Menurut Nyoman Kutha Rtna (2010:12), objek adalah keseluruhan gejala yang ada disekitar kehidupan manusia. Objek dalam penelitian ini adalah Usaha Kerupuk yang berada di Kampung Baru Kelurahan Tanjung Pagar Banjarmasin Selatan.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Pada umum data primer ini sebelumnya belum tersedia, sehingga seorang peneliti harus melakukan pengumpulan sendiri data ini berdasarkan kebutuhannya.

Data primer yang dilakukan dalam penelitian ini didapatkan dari lapangan secara langsung yaitu tempat usaha kerupuk. Sumber data primer dalam penelitian ini juga akan didapat dari hasil wawancara dan observasi yang akan dilakukan penulis terhadap informan secara langsung nantinya. Pengambilan data primer ini akan dilakukan dengan teknik wawancara kepada pemilik *home industry* dan karyawan yang bekerja dalam *home industry*, yang

akan diajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung dengan lisan dan terstruktur.

## 2. Data Sekunder

Data merupakan sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu (Tika M. P, 2006, hal. 57). Data yang digali dalam penelitian ini adalah data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012, hal. 326).

Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan obyek penelitian atau dapat dilakukan dengan menggunakan data dari Biro Pusat Statistik (BPS).

Data sekunder yang dilakukan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian.

## 3. Sumber Data

Sumber data merupakan objek dari mana asal data penelitian tersebut diperoleh (Sujarweni, 2015, hal. 73). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah informan yang merupakan orang yang membantu dapat memberikan informasi tentang situasi dan latar belakang penelitian. Informan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pemilik usaha kerupuk itu sendiri.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini dengan cara:

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah sejumlah pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden secara lisan (Sujarweni, 2015, hal. 97). Wawancara yakni percakapan seseorang dengan orang lain dengan tujuan mendapatkan keterangan. Hal ini merupakan suatu teknik pengumpulan data yang penting dalam survey, di samping teknik utama observasi. Kekosongan data yang tidak dapat dicatat dari data observasi dapat disisi oleh data yang diperoleh dari wawancara. Dengan menggunakan metode wawancara peneliti dapat berkomunikasi langsung dengan informan untuk mendapatkan keterangan yang terkait dengan konteks studi.

Salah satu informasi yang sangat penting ialah wawancara. Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari beberapa responden dengan memakai pedoman wawancara. (Robert, 2015, hlm: 108)

Peneliti melakukan sesi wawancara dengan cara tanya jawab kepada pemilik usaha kerupuk dan karyawan usaha kerupuk ini, baik secara formal maupun non formal.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan atau mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya. (Arikunto, 2006, hlm: 231)

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan atau gambar dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup dan lain-lain. (Sugiyono, 2019, hlm: 314)

Peneliti akan melakukan dokumentasi untuk mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi lapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah mendapatkan data (Prasowo. 2016, hlm. 208).

Pada tahap ini, setelah semua data terkumpul maka selanjutnya penulis mengolah secara intensif terhadap data yaitu:

- a. *Editing* yaitu meneliti kembali data yang telah dikumpulkan sehingga dapat diketahui kelengkapan dan kekurangannya dalam rangka proses penyusunan. *Editing* juga merupakan tahapan mengoreksi atau melakukan penyeleksian secara selektif dan intensif terhadap data-data yang telah diperoleh sehingga didapatkan data yang sempurna. (Tanzeh, 2009, hlm:67).

- b. Kategorisasi, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
- c. Deskripsi, yaitu memaparkan atau menggambarkan apa adanya tentang suatu aspek dan keadaan yang terjadi. (Moleong, 2012, hlm: 152).
- d. Interpretasi data (penafsiran data) yaitu memberikan penjelasan terhadap data yang telah dikajikan, menafsirkan serta menghubungkan dengan berbagai kajian dan teori agar dapat dimengerti serta dipahami.

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Sugiono, 2019, hlm: 319)

Dalam pengolahan data peneliti akan melakukan analisis secara kualitatif, dalam pelaksanaannya peneliti akan melakukan pemeriksaan secara berkala dan mendalam mengenai produksi usaha kerupuk untuk meningkatkan ekonomi pengusaha dalam perspektik ekonomi islam yang berlokasi di Kampung Baru kelurahan Tanjung Pagar Banjarmasin Selatan. Kemungkinan terjadinya bentuk kendala dalam proses pelaksanaannya dengan cara sistematis lalu akan dideskriptifkan secara runtut sesuai peristiwa yang terjadi. Sebagai hasilnya, akan

diperoleh pemahaman yang mendalam tentang proses pelaksanaan usaha kerupuk yang sesuai dengan ekonomi Islam, kemudian ditarik kesimpulan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu **“DAMPAK USAHA KERUPUK DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA (STUDI KASUS DI KAMPUNG BARU KELURAHAN TANJUNG PAGAR KECAMATAN BANJARMASIN SELATAN)”**.

### **G. Tahapan Penelitian**

Agar penelitian mudah dipahami, tersusun rapi dan sistematis serta sesuai dengan rencana penulis, maka dalam hal ini menggunakan beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut:

#### **1. Tahapan Pendahuluan**

Pada tahapan ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang ingin diteliti dengan terjun langsung ke lapangan, hasilnya kemudian dituangkan ke dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul **“Dampak Usaha Kerupuk Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Di Kampung Baru Kelurahan Tanjung Pagar Kecamatan Banjarmasin Selatan)”**. Untuk kesempurnaan pada proposal penelitian maka dikonsultasikan kepada dosen penasehat serta memohon persetujuan untuk dimasukkan ke biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah disidang dan dinyatakan diterima dan keluarnya surat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing, maka selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk revisi seluruhnya dan setelah itu siap diseminarkan.

## 2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis terlebih dahulu mengurus surat siset setelah adanya izin dan dikeluarkan surat izin riset maka selanjutnya melaksanakan penelitian lapangan dengan wawancara langsung kepada informan ataupun narasumber dalam hal ini pemilik usaha kerupuk, sehingga diperoleh data-data serta informan terkait dengan permasalahan yang diteliti.

## 3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, setelah itu penulis mengolah data tersebut dengan teknik editing, kategorisasi deskripsi dan interpretasi data yang kesemuanya itu dituangkan kedalam penelitian pada bab IV nantinya dan data tersebut kemudian dianalisis secara kualitatif. Kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka revisi dan kesempurnaanya.

## 4. Tahapan Penyusun Laporan

Pada tahap ini penulis akan menyusun hasil penulisan yang diperoleh cocok dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali untuk kesempurnaannya kepada dosen pembimbing sekaligus memohon persetujuan, apabila telah disetujui dan dianggap sebagai karya ilmiah yang baik dan layak dalam wujud skripsi maka selanjutnya siap dimunaqasyahkan dihadapan tim penguji skripsi.